

PENGARUH QUICK RATIO (QR), RETURN ON ASSETS (ROA), DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI DASAR & KIMIA YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2012-2016.

Rahayu Indah Sulistiyowati

Magister Akuntansi Universitas Esa Unggul, Jakarta

Email: rahayuindah491@yahoo.co.id

ABSTRAK

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Pengeluaran investasi memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang, sehingga meningkatkan harga saham sebagai indikator nilai perusahaan. Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Setor industri dasar dan Kimia merupakan industri yang sangat pesat dalam perkembangannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh *Quick Ratio* (QR), *Return on Asset* (ROA), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran perusahaan sebagai variabel intervening pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016 sedangkan sampel penelitian ini menggunakan *non probability sampling* dengan *purposive sampling* sehingga dihasilkan 14 perusahaan sampel. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, maka hasil regresi linier pertama penelitian ini menyimpulkan bahwa: Secara parsial *Quick Ratio* dan *Debt to Equity* tidak berpengaruh terhadap Ukuran Perusahaan sedangkan *Return on Asset* berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Ukuran Perusahaan. Hasil regresi linier kedua penelitian ini menyimpulkan bahwa: Secara parsial *Quick Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan *Return on Asset* dan *Debt to Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Dan hasil regresi linier ketiga penelitian ini menyimpulkan bahwa: Secara parsial ukuran Perusahaan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. sedangkan secara simultan *Quick Ratio*, *Return on Asset*, dan *Debt to Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Temuan dalam penelitian ini adalah Terdapat pengaruh positif ROA terhadap Ukuran perusahaan. Investor melihat bahwa profitabilitas yang dimiliki perusahaan dipengaruhi oleh ketidakefektifan perusahaan dalam menggunakan modal kerja yang disebabkan piutang yang dimiliki perusahaan cenderung tidak menguntungkan untuk pemutar kas dalam membiayai kegiatan oprational menyebabkan perusahaan industri dasar dan kimia tidak menambah profit perusahaan sedangkan pengaruh *Debt to Equity* terhadap Nilai Perusahaan. Seluruh pembiayaan perusahaan dibiayai oleh modal sendiri

sehingga investor menangkap signal *good news* terhadap laporan keuangan yang dipublikasikan sehingga signal tersebut dapat menambah kepercayaan investor diiringi oleh kenaikan harga saham. Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia harus dapat mempertahankan modal perusahaan dalam membiayai kegiatan oprationalnya sehingga perusahaan dapat meminimalisir resiko kemungkinan hutang tak tertagih.

Kata Kunci: Quick Ratio, Return On Asset, Debt to Equity, Nilai Perusahaan (PBV), Ukuran Perusahaan (Size).

ABSTRACT (in English)

The Value of Firm is the investor's perception of the company, which is often associated with stock prices. Investment expenditure gives a positive signal about the company's growth in the future, thus increasing the stock price as an indicator of the company's value. The value of firm is very important because with high company value will be followed by the high prosperity of shareholders. Basic industrial and chemical deposits are a very rapid industry in its development. This study aims to determine the influence between Quick Ratio (QR), Return on Assets (ROA), and Debt to Equity Ratio (DER, on Value of Firm with company size as an intervening variable in companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the period 2012-2016 while the sample of this study uses non-probability sampling with purposive sampling so that 14 sample companies are produced. Based on the results of multiple linear regression analysis, the results of the first linear regression of this study concluded that: Partially Quick Ratio and Debt to Equity does not affect the Size of the Company while Return on Asset affects and is not significant to Company Size. The results of the two linear regression studies conclude that: Partially the Quick Ratio has no significant effect on Value of Firm, while Return on Assets and Debt to Equity have a positive and significant effect on Value of Firm. And the results of the three linear regression studies conclude that: Partially the size of the Company does not have a positive and significant effect on the Value of Firm. While simultaneously Quick Ratio, Return on Assets, and Debt to Equity have a positive and significant effect on Value of Firm. The findings in this study are that there is a positive effect of ROA on firm size. Investors see that the profitability of the company is influenced by the ineffectiveness of the company in using working capital due to the company's receivables tend not to be profitable for cash playback in financing operational activities causing the basic industrial and chemical companies not to increase company profits while the influence of Debt to Equity on the Value of Firm. All company financing is financed by its own capital so investors capture the good signal of news to the published financial statements so that the signal can increase investor confidence accompanied by an increase in stock prices. Manufacturing companies in basic industrial and chemical sectors must be able to maintain company capital in financing their operational activities so that companies can minimize the risk of possible uncollectible debt.

Keywords: *Quick Ratio, Return On Assets, Debt to Equity, Value of Firm (PBV), Company Size.*